

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS AVA (AUDIO VISUAL AIDS) MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS PADA MIN DI KOTA BANJARMASIN

Suraijiah

Abstrak

Terdapat beberapa penerapan alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran Alquran hadits, yaitu *reading aloud*, *tanya jawab*, *attach picture*, *talking stick*, *complete in the blank*, *manual reading* dan *make a match*, dengan basis media AVA yang dipakai seperti LCD, Video, Laptop, Slides serta kartu-kartu mufradat yang dilaksanakan pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Kendala penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015 meliputi: 1) keterbatasan waktu, hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Meskipun waktunya ada empat jam dengan materi yang ada serta keharusan menggunakan alternatif strategi pembelajaran dengan menggunakan basis AVA masih terkendala keterbatasan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal. 2) Adanya ketergantungan dengan media IT maka penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA sangat tergantung oleh listrik. 3) Keterbatasan Media AVA yang digunakan tidak tersedia di setiap kelas jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu, ini tentu menyita waktu pembelajaran. 4) Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam praktik alternatif strategi pembelajaran yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi alternatif strategi pembelajaran yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan alternatif pembelajaran yang harus dipelajari dan diperaktikan. 5) Belum ada pelatihan lanjutan pasca PLPG yang menyebabkan strategi yang dipakai terbatas dan tidak ada penambahan dan pengembangan.

Kata Kunci: *Strategi, Pembelajaran, Berbasis dan Kendala*

A. Pendahuluan

Siswa MIN merupakan salah satu generasi yang dipersiapkan untuk menjadi *Insan Kamil* yakni Insan yang mengerti dan memahami permasalahan Agama Islam secara menyeluruh dan komprehensif. Oleh karena itu keberadaan mereka selama berstudi di MIN tersebut hendaknya digodok dan dididik semaksimal mungkin agar nantinya benar-benar menjadi Generasi penerus bangsa yang mengerti dan memahami agama sesuai dengan tuntunan Alquran dan Al Hadits.

Searah dengan harapan lembaga yang menyiapkan generasi "*Insan Kamil*" guru

juga dituntut profesional dalam menyelenggarakan pembelajaran Alquran Hadits, maka secara sederhana standar dasar yang menjadi tolak ukur guru tersebut bisa diterima oleh masyarakat termasuk di dalamnya lembaga pemakai yakni Madrasah-madrasah Ibtidaiyah yang tersebar dimasyarakat adalah kemampuan baca Alquran. Kemampuan baca Alquran tentu saja ditopang oleh kemampuan mengaplikasikan qaidah-qaidah Ilmu tajwid.

Salah satu upaya mengamalkan Alquran adalah dengan membacanya secara baik dan benar. Banyak sekali hadits Nabi Saw yang menjelaskan keutamaan membaca

Alquran, diantaranya dari shahabat Abu Musa Al-Asy'ari r.a. berkata, bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Seorang mu`min yang rajin membaca Alquran adalah seperti buah Al-Atrujah, yaitu buah yang aromanya wangi dan rasanya enak. Karena seorang mu`min itu jiwanya bagus, hatinya juga baik, dan ia bisa memberikan kebaikan kepada orang lain. Duduk bersamanya terdapat kebaikan. Maka seorang mu`min yang rajin membaca Alquran adalah baik seluruhnya, baik pada dzatnya dan baik untuk orang lain. Dia seperti buah Al-Atrujah, aromanya wangi dan harum, rasanya pun enak dan lezat. Adapun seorang mu`min yang tidak membaca Alquran adalah seperti buah kurma. Rasanya enak namun tidak memiliki aroma yang wangi dan harum. Jadi seorang mu`min yang rajin membaca Alquran jauh lebih utama dibanding yang tidak membaca Alquran. Tidak membaca Alquran artinya tidak mengerti bagaimana membaca Alquran, dan tidak pula berupaya untuk mempelajarinya. Perumpamaan seorang munafiq, namun ia rajin membaca Alquran adalah seperti buah Raihanah: aromanya wangi namun rasanya pahit. Karena orang munafiq itu pada dzatnya jelek, tidak ada kebaikan padanya.” (Abu Amira Khirunnisa, 2011)

Terlepas dari itu semua untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi Alquran Hadits MI khususnya dalam aspek Ilmu Tajwid perlu adanya usaha maksimal dan salah satunya adalah ketika pembelajaran berlangsung diterapkan strategi pembelajaran berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) atau alat bantu pandang dengar. Berdasarkan peninjauan awal pada MIN di kota Banjarmasin dalam rangka menerapkan strategi pembelajaran selama ini cenderung bersifat *manual* dan *tradisional*. Kondisi seperti tersebut memang tidak ada yang keliru akan tetapi manakala penerapan sebuah strategi pembelajaran tidak dibantu dengan alat bantu pandang dengar seperti TV, LCD, Video serta DVD dan alat bantu pandang dengar lainnya

pembelajaran masih berlangsung secara verbal dan penerimaan siswapun masih bersifat verbal. Untuk menghindari verbalisasi dalam penerapan strategi pembelajaran maka strategi pembelajaran berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) merupakan sebuah alternatif yang sangat menarik untuk meningkatkan kemampuan *knowledge* dan psikomotorik siswa dalam bidang Tajwid khususnya pada materi mata pelajaran Alquran Hadits pada Siswa MI. Penerapan alternatif strategi pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran pada materi tajwid pada materi Alquran Hadits pada khususnya.

Berdasarkan pengamatan sementara, dari kelompok peneliti, bahwa pembelajaran Alquran Hadits di MIN Kota Banjarmasin, hanya menghasilkan aspek penguasaan secara teoritis (*knowledge*) saja, sehingga tidak jarang ketika mempraktikkannya banyak yang keliru. Misalnya siswa tahu hukum bacaan *Iqlab* (Tanwin dan Nun sukun bertemu dengan huruf “Ba” dan *Ikhfa Syafawi*. (Min sukun bertemu dengan huruf “ba”, tetapi ketika pada tatanan praktiknya bacaan mereka tidak dapat membedakan antara hukum bacaan tersebut. Padahal hakekat pembelajaran tajwid tidak hanya sekedar hanya tahu bahkan lebih dari semua itu aspek keterampilan pengucapan justru lebih penting. Dengan demikian hal tersebut adalah salah satu contoh kecil dari permasalahan pembelajaran yang menuntut dalam penerapan alternatif strategi pembelajaran yang berbasis AVA agar terdapat keseimbangan antara penguasaan *knowledge* dan psikomotorik terlebih lagi dalam pembelajaran Tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadits MI.

Bertolak dari berbagai permasalahan di atas akhirnya peneliti mencoba melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan terapan dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul: Strategi Pembelajaran Berbasis AVA pada Mata Pelajaran Alquran Hadits MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits pada Siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015
2. Apa saja kendala penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang alternatif strategi pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual Aids meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada pembelajaran Alquran Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. (Syaifudin Azwar, 2001: 5)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui alternatif strategi pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual Aids* meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada pembelajaran Alquran Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan alternatif strategi pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual Aids yang meliputi: alternatif strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta berbagai kendala penerapannya

pada pembelajaran Aluran Hadits MI. Adapun yang menjadi Subjek penelitian ini adalah guru Alquran Hadits pada MIN di Kota Banjarmasin.

3. Data dan Sumber Data

Data Pokok, data pokok penelitian ini adalah alternatif strategi pembelajaran berbasis media Audio Visual Aids meliputi: strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada pembelajaran Alquran Hadits meliputi: 1) strategi pembelajaran yang digunakan, 2) media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai, dan 3) kendala penerapannya.

Data-data penunjang, data penunjang yang digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi: 1) Sejarah Singkat Berdirinya MIN di Kota Banjarmasin, 2) Keadaan sarana dan prasarana MIN di Kota Banjarmasin, 3) Keadaan guru dan karyawan MIN di Kota Banjarmasin, dan 4) Keadaan siswa MIN di Kota Banjarmasin

Sumber data, untuk memperoleh data tersebut diatas, maka penulis menggantinya melalui: 1) Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Alquran Hadits MIN di Kota Banjarmasin, 2) Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti, 3) Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

Observasi, observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. (Suharsimi Arikunto, 1993: 27) Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang digali melalui teknik ini yaitu: data tentang strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta

kendala penerapannya pada mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/ 2015.

Wawancara, wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data pokok penelitian yang meliputi: data tentang strategi pembelajaran yang digunakan, media Audio Visual Aids (AVA) yang dipakai serta kendala penerapannya pada mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Dokumentasi, dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. (Suharsimi Arikunto, 1998: 131) Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MIN Kota Banjarmasin.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebelum dilakukan langkah penafsiran data, dengan cara triangulasi (cek dan ricek) untuk menguji kebenaran hasil observasi dengan wawancara, reinterview dan melihat konsistensi data dari waktu ke waktu. Kegiatan ini berlangsung selama penelitian, dari pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan.

6. Penafsiran Data dan Analisis Data

Langkah penafsiran dan analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Jadi selama dilakukan pengamatan yang rinci dan wawancara yang mendalam hingga dilakukan cek dan ricek, penafsiran terhadap data yang ada terus dilakukan hingga data dianggap jenuh Selanjutnya dilakukan penyusunan hasil analisis dengan metode induktif ke deduktif secara *diskriptif analitik* dan menjadi teori substantif.

D. Temuan Penelitian

1. MIN Pekauman

Penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran hadits pada siswa MIN Pekauman di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015. Berdasarkan data hasil wawancara yang diperkuat dengan observasi dan dokumen pembelajaran bahwa penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits pada MIN Pekauman adalah sebagai berikut: Ketika mengajar tentang huruf Hijaiyah dengan kompetensi dasar: 1) Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah), 2) Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah). Untuk mewujudkan kompetensi dasar tersebut, maka dalam kegiatan inti pembelajaran terlihat beberapa alternatif pembelajaran seperti; *reading aloud, Tanya jawab, serta attach picture*. Sementara itupula basis media AVA yang digunakan terdiri dari video, LCD, gumpalan kertas dan gambar. Berdasarkan data diatas bahwa ketika pembelajaran Alquran Hadits pada MIN Pekauman sudah melaksanakan alternatif strategi pembelajaran berbasis media Audio Visual Aids (AVA).

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas dua tentang kompetensi dasar: Membaca Surah al fiil dengan indikator; melafalkan surah al fiil dan memahami kandungan surah al fiil terlihat alternatif strategi yang diterapkan yaitu: Alternatif strategi *talking stick, tanya jawab dan complete in the blank* dengan basis media yang dipakai yaitu video, audio, stick dan spidol dan kertas karton. Berdasarkan data di atas bahwa ketika pembelajaran Alquran Hadits kelas dua dari materi surah al fiill tersebut guru Alquran Hadits pada MIN Pekauman sudah melaksanakan alternatif strategi pembelajaran berbasis media Audio Visual Aids (AVA).

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas tiga tentang

kompetensi dasar: Membaca Surah az Zalzalah dengan indicator: Melafalkan surah al fiil dan menghafalkan surah az- Zalzalah terlihat alternatif strategi yang diterapkan yaitu: Alternatif strategi reading aloud dan random text dengan basis media yang dipakai yaitu Power Point, LCD, notebook dan karton.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas empat tentang kompetensi dasar: Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad dengan indicator: Melafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad dan menerjemahkan melafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad, terlihat alternatif strategi yang diterapkan yaitu alternatif strategi reading aloud dan card sort dan tanya jawab dengan berbasis media AVA yang dipakai yaitu LCD, laptop, slides dan kartu-kartu mufradat.

Kendala penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran hadits pada siswa MIN Pekauman di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa kendala pada saat penerapan penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits pada siswa MIN Pekauman di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Keterbatasan Waktu, menurut guru Alquran Hadits dengan penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits, waktu yang terbatas yaitu hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Meskipun waktunya ada empat jam dengan materi yang ada serta keharusan menggunakan alternatif strategi pembelajaran dengan menggunakan basis AVA masih terkendala keterbatasan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal.

Adanya ketergantungan dengan media IT maka penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA sangat tergantung oleh listrik sementara jika listrik padam dan sekolah belum memiliki mesin listrik sendiri pembelajaran Alquran Hadits pada MIN Pekauman menjadi terganggu.

Keterbatasan Media AVA yang digunakan tidak tersedia di setiap kelas jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu, ini tentu menyita waktu pembelajaran.

Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam praktik alternatif strategi pembelajaran yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi alternatif strategi pembelajaran yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan alternatif pembelajaran yang harus dipelajari dan dipraktikkan.

2. MIN Kelayan

Penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran hadits pada siswa MIN Kelayan di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperkuat dengan observasi dan dokumen pembelajaran bahwa penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits pada MIN Kelayan adalah sebagai berikut: Ketika mengajar tentang Surah Al Humazah, dengan kompetensi dasar: Membaca Surah Al Humazah dengan indicator: Membaca surah Al Humazah dan mengetahui isi kandungan surah Al Humazah. Untuk mewujudkan kompetensi dasar dan indikator tersebut, maka dalam kegiatan inti pembelajaran terlihat beberapa alternatif pembelajaran seperti: *Reading aloud*, *tanya jawab*, *card sort* dan *manual reading*. Sementara itupula berbasis media AVA yang digunakan untuk memaksimalkan penerapan alternatif strategi tersebut terdiri dari laptop dan LCD.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yaitu pada kelas satu tentang kompetensi dasar: Terbiasa berperilaku bersih

dengan indicator: Dapat melafalkan hadits tentang kebersihan dan dapat menggambarkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari terlihat alternatif strategi yang diterapkan yaitu alternatif strategi *reading aloud*, *talking stick*, *tanya jawab* dan *complete in the blank* dengan berbasis media yang dipakai yaitu video, audio, stick, spidol dan kertas karton.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas empat tentang kompetensi dasar: Membaca Surah Al 'Adiyat dengan indicator: Melafalkan surah al fiil dan menghafalkan *surah Al 'Adiyat* terlihat alternatif strategi yang diterapkan yaitu alternatif strategi *make a match* dan *reading a load* dengan berbasis media yang dipakai yaitu audio/video, LCD, kartu ayat surah Al Adiyat dan karton.

Berdasarkan pengamatan pada materi lain yakni pada kelas empat tentang kompetensi dasar: Menerjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad dengan indicator: Melafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad serta menerjemahkan melafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad, terlihat alternatif strategi yang diterapkan yaitu alternatif strategi *reading aloud*, *card sort* dan *tanya jawab* dengan berbasis media AVA yang dipakai yaitu LCD, laptop, slides dan kartu-kartu mufradat. Pembelajaran berbasis media Audio Visual Aids (AVA).

Kendala penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits pada siswa MIN Kelayan di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa kendala pada saat penerapan penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran hadits pada siswa di MIN Kelayan Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Keterbatasan Waktu, menurut guru Alquran Hadits dengan penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran Hadits, waktu yang terbatas yaitu hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Meskipun waktunya ada empat jam dengan materi yang ada dan keharusan menggunakan alternatif strategi pembelajaran dengan menggunakan basis AVA masih terkendala keterbatasan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal.

Adanya ketergantungan dengan media IT maka penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA sangat tergantung oleh listrik sementara jika listrik padam dan sekolah belum memiliki mesin listrik sendiri pembelajaran Alquran Hadits pada MIN Kelayan menjadi terganggu.

Keterbatasan Media AVA yang digunakan tidak tersedia di setiap kelas jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu, ini tentu menyita waktu pembelajaran.

Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam praktik alternatif strategi pembelajaran yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi alternatif strategi pembelajaran yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan alternatif pembelajaran yang harus dipelajari dan dipraktikan.

Belum ada pelatihan lanjutan pasca PLPG yang menyebabkan strategi yang dipakai hanya itu-itulah saja dan tidak ada penanbahan dan pengembangan.

3. MIN Kebun Bunga

Penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) pada mata pelajaran Alquran Hadits siswa MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Pertama-tama sebelum dilakukan observasi pembelajaran di kelas, terlebih dahulu dilakukan pertemuan dan wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah MIN Kebun Bunga Banjarmasin, yaitu bapak Drs. Kamal Naser. Dalam pertemuan tersebut beliau memberikan izin untuk

dilakukan penelitian di sekolah beliau tersebut dan dari hasil wawancara dengan beliau ditemukan beberapa hal yang menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits di sekolah tersebut, khususnya terkait dengan strategi dan media yang digunakan guru.

Menurut beliau, ada beberapa media yang bisa dimanfaatkan guru seperti: Buku-buku tajwid, kitab Alquran dan buku Iqra'. Di samping itu ada juga tersedia seperangkat kitab Alquran digital yang disertai penjelasan tafsir, cara membaca atau membunyikan sesuai dengan tajwidnya. Akan tetapi kata beliau, Alquran digital itu hanya satu perangkat saja yang didapatkan dari Depdikbud tahun 2012. Sekolah juga ada memiliki tape recorder yang bisa dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran Alquran Hadits, beliau juga menambahkan bahwa sekolah ada menyediakan satu buah LCD yang bisa digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar secara bergiliran.

Dari penjelasan kepala sekolah dapat diketahui bahwa pada kurikulum 2013 sudah ada soft file bahan ajar yang akan disampaikan guru, sehingga guru bisa menampilkannya secara langsung di dalam kelas dengan alat bantu laptop dan LCD untuk pembahasan materi yang akan diajarkan.

Pihak kepala sekolah mengakui bahwa masih ada beberapa keterbatasan atau hambatan dari pelaksanaan pembelajaran yang harus dihadapi guru di kelas, seperti: listrik yang masih sering mati, LCD yang hanya satu buah, sehingga guru tidak bisa maksimal dalam memanfaatkannya. Selain itu, ruang kelas yang ada masih sangat terbatas sehingga sering menimbulkan kesulitan bagi guru dalam mengelola kelas. Selain itu di lingkungan sekolah belum memiliki tempat ibadah atau musholla yang sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan praktik ibadah. Beliau hanya berharap ke depannya akan lebih baik dan terpenuhi segala yang dibutuhkan sekolah untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

Selanjutnya akan dipaparkan data hasil observasi dan wawancara dengan guru Alquran Hadist pada MIN Kebun Bunga Banjarmasin, yaitu difokuskan pada guru Alquran Hadist kelas IV dan V.

Guru Alquran Hadist kelas IV adalah Bapak Sofyan Syauqi, S.Pd.I, beliau masih belum sertifikasi dan masih honorer. Pada waktu dilaksanakan observasi di kelas yang beliau asuh, saat itu beliau menyampaikan materi Hadist tentang "Niat" dengan menggunakan media LCD dan laptop. Strategi yang beliau pilih adalah reading aloud dan disertai metode ceramah serta Drill. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang guru laksanakan saat itu adalah:

Pertama, menata tempat duduk siswa secara berkelompok, dimana masing-masing kelompok ada 4 orang dan akhirnya terbentuk menjadi 5 kelompok. Kedua, mengabsen kehadiran siswa pada dan diteruskan dengan menampilkan materi Hadits melalui LCD. Ketiga, membacakan bunyi hadist secara baik dan benar lalu beliau membacakan maknanya dan diteruskan dengan memberikan penjelasan tentang isi kandungan hadist, seperti pengertian niat baik menurut bahasa atau menurut istilah dan disertai dengan cara meletakkan niat kepada siswa. Kedudukan niat dalam perbuatan agar diterima oleh Allah Swt. Ketika menjelaskan, guru senantiasa memberikan penguatan dan memusatkan perhatian siswa kepada penjelasan guru dengan menegur, memanggil nama anak, atau menyapa anak agar tetap memperhatikan penjelasan guru. Keempat, mengajak siswa membaca hadist tersebut secara bersama-sama secara berulang-ulang atau bergiliran perkelompok. Kelima, menugaskan perwakilan dari masing-masing kelompok ke depan kelas untuk menghafalkan Hadist tersebut dan makna atau terjemahnya. Keenam, sebelum guru mengakhiri pembelajaran, beliau memberikan nasehat dan menyimpulkan isi pembelajaran pada hari itu.

Setelah pembelajaran di kelas selesai diobservasi, kemudian dilakukan perbincangan dengan guru mengenai hal-hal yang

dirasakan masih menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran Alquran Hadist. Menurut beliau antara lain problem listrik yang masih sering mati. Memang pada saat observasi kelas telah terjadi lampu yang tiba-tiba padam sehingga guru tidak bisa lagi melanjutkan pembelajaran dengan LCD, untuk itu si guru menuliskan hadistnya di papan tulis saat itu. Buku pegangan guru dan siswa untuk kurikulum 2013 juga masih belum diterima pihak sekolah, selain itu menurut beliau, karena LCD yang ada harus disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas, maka cukup banyak menyita waktu dalam menyiapkannya. Beliau berharap mudah-mudahan kedepannya setiap kelas sudah terpasang LCD sehingga memudahkan bagi guru untuk menggunakannya dan beliau juga berharap agar guru-guru diberikan pelatihan yang lebih intensif tentang strategi mengajar dan cara menggunakan media, kata beliau sementara ini sudah ada diberikan pelatihan kepada guru tapi masih belum memadai.

Selanjutnya akan dipaparkan data hasil observasi dan wawancara dengan guru Alquran Hadist di kelas V pada MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

Guru Alquran Hadist kelas V adalah Bapak Edy Anshari, S.Pd.I, beliau sudah sertifikasi tahun 2009 dan diangkat menjadi PNS tahun 1998. Pada waktu dilaksanakan observasi di kelas yang beliau asuh, saat itu beliau menyampaikan materi Hadist tentang "Menyayangi anak Yatim" dengan menggunakan media LCD dan laptop. Strategi yang beliau pilih adalah Reading Aloud dan disertai metode ceramah, tanya jawab, serta Drill. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang guru laksanakan saat itu adalah:

Pertama, menata tempat duduk siswa membentuk huruf (U), dimana siswa bisa terlihat aktivitasnya oleh guru secara keseluruhan. Kedua, mengabsen kehadiran siswa dan diteruskan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi Hadits yang akan dipelajari melalui LCD. Ketiga, membacakan bunyi hadist secara baik dan benar lalu beliau menyampaikan maknanya

dan diteruskan dengan memberikan penjelasan tentang isi kandungan hadist, seperti pengertian anak yatim dan disertai dengan cara memperlakukan anak yatim sesuai dengan bimbingan Rasulullah Saw. Ketika menjelaskan, guru senantiasa memberikan penguatan dan memusatkan perhatian siswa kepada penjelasan guru dengan menegur, memandangi kepada siswa tertentu, dan sekali-kali menyelingi penjelasan dengan bertanya kepada siswa terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum dipahaminya terhadap isi penjelasan dari guru. Keempat, guru menyampaikan makna hadist menurut kosakata atau mufradatnya dan dilanjutkan dengan membaca mufradatnya secara bersama-sama. Kelima, mengajak siswa membaca hadist tersebut secara bersama-sama secara berulang-ulang. Menugaskan salah seorang siswa untuk membacakan hadist beserta maknanya dengan suara keras, baik dan benar. Guru meluruskan bacaan siswa ketika ada yang salah atau belum benar, seperti saat siswa ketemu kata r.a. maka si guru membimbing dalam membaca atau mengucapkannya secara benar. Keenam, sebelum guru mengakhiri pembelajaran, beliau memberikan nasehat dan menyimpulkan isi pembelajaran pada hari itu.

Kendala dalam penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA (*Audio Visual Aids*) pada mata pelajaran Alquran Hadits siswa MIN Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

Berdasarkan hasil observasi dan perbincangan yang dilakukan dengan guru Alquran Hadits pada MIN kota Banjarmasin, baik dengan guru kelas IV dan kelas V mengenai hal-hal yang dirasakan masih menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran Alquran Hadist, khususnya dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis AVA atau menggunakan media yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa problem pembelajaran

yang mereka hadapi saat ini hampir sama antara lain problem listrik yang masih sering mati ketika pembelajaran berlangsung atau pada saat guru menggunakan media LCD, akhirnya suasana kelas seketika menjadi terganggu dan apa yang sudah dipersiapkan guru dengan memanfaatkan media tersebut menjadi tidak tersampaikan dengan baik atau tuntas kepada siswa. Memang pada saat berlangsungnya kegiatan observasi di kelas telah terjadi lampu yang tiba-tiba padam sehingga guru tidak bisa lagi melanjutkan pembelajaran dengan LCD, untuk itu si guru menuliskan hadistnya di papan tulis dan saat itu suasana kelas pun sudah mulai kurang terkendali atau siswa mulai terganggu konsentrasinya terhadap apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Menurut mereka, buku pegangan guru dan siswa untuk kurikulum 2013 juga masih belum diterima pihak sekolah, padahal keberadaan buku-buku itu menurut mereka sangat dibutuhkan karena akan membantu guru dan siswa dalam mengkaji isi atau bahan pembelajaran, khususnya sebagai bahan pembelajaran yang masih baru dari isi kurikulum 2013. Selain itu menurut mereka, karena LCD yang dimiliki oleh sekolah saat ini hanya ada satu buah saja, maka guru harus bergiliran menggunakannya, jika suatu saat ada beberapa guru yang bersamaan waktunya untuk menggunakannya, maka terpaksa yang lain ada yang batal untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran. Kendala lain yang mereka ungkapkan adalah dimana LCD yang hanya satu buah dan belum terpasang di dalam kelas, maka setiap kali akan menggunakannya harus disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas, maka cukup banyak menyita waktu dalam menyiapkannya. Mereka berharap mudah-mudahan kedepannya setiap kelas sudah terpasang LCD sehingga memudahkan bagi guru untuk menggunakannya dan beliau juga berharap agar guru-guru diberikan pelatihan yang lebih intensif tentang berbagai strategi mengajar dan cara menggunakan berbagai media, khususnya media yang AVA, karena kata mereka

sementara ini sudah ada diberikan pelatihan kepada guru-guru tapi dirasakan masih belum memadai.

E. Simpulan

Terdapat beberapa penerapan alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran Alquran hadits yaitu: *reading aloud, tanya jawab, attach picture, talking stick, complete in the blank, manual reading, serta make a Match* dengan berbasis media AVA yang dipakai seperti LCD, laptop, slides dan kartu-kartu mufradat yang dilaksanakan pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015

Kendala penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA pada pelajaran Alquran hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015 meliputi: 1) Keterbatasan Waktu, hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. 2) Adanya ketergantungan dengan media IT maka penerapan alternatif strategi pembelajaran berbasis AVA sangat tergantung oleh listrik sementara jika listrik padam dan sekolah belum memiliki mesin listrik sendiri pembelajaran Alquran Hadits pada MIN Kelayan menjadi terganggu. 3) Harus menyiapkan terlebih dahulu, ini tentu menyita waktu pembelajaran. 4) Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam praktik alternatif strategi pembelajaran yang dimiliki, karena pada pelatihan PLPG materi alternatif strategi pembelajaran yang diberikan hanya 6 jam meskipun pada awalnya ada 12 jam. Itupun juga masih sangat terbatas dari sekian ratusan alternatif pembelajaran yang harus dipelajari dan diperaktikan. 5) Belum ada pelatihan lanjutan pasca PLPG yang menyebabkan strategi yang dipakai terbatas dan tidak ada penambahan dan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tachir, A. Malik, dkk., 2008. *Memahami Cara Belajar Aktif*, Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Suryadi, A., 2003. *Membuat Siswa aktif Belajar*, Bandung: Bina Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Muhammad, 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anwar, Desy, 1991. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Amalia.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, 1956. *Taxonomi of Educational Objectives*, New York: Company, Inc.
- Darajat, Zakiah, 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh, 2007. *Stratgi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar, 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjasujana, 2006. *Materi Pokok Membaca*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lutfi, Ahmad, 2009. *Pembelajaran Alquran dan Hadits*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag.
- Mahally, Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Al-, tth. *Tafsir Jalalain*, Beirut, Daar al Fikri.
- Marno dan M. Idris, 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Maman Achdiat, Dana Re, 1994. *Mengajar Yang Efektif, (Brosur), Bidang pendidikan Guru*, Bandung: Kanwil Depdikbud Jabar.
- Silberman, Melvin L., 2011. *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, Bandung: Nusa Media.
- Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.